

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif, dengan metode penelitian deskriptif untuk mengetahui gambaran respon korban dan saksi mata terhadap kejadian *bullying*. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan populasi tertentu yang bersifat faktual secara sistematis, objektif, dan akurat. Penelitian ini dilakukan dengan cara, mengumpulkan data, mengklasifikasi, pengelolaan data, membuat kesimpulan dan laporan. (Sulistyaningsih, 2011,p.82).

#### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

##### 1. Tempat/Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK “Y” Palembang. Berdasarkan studi pendahuluan, terhadap beberapa siswa dan kepala sekolah. Masih sering terjadinya tindakan *bullying* di sekolah tersebut, meski bukan tindakan *bullying* yang berat, tetapi tidak jarang ada perkelahian di dalam kelas atau pun di luar sekolah sampai menyebabkan orang tua siswa di panggilan.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan juni-juli 2020.

### C. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Jumlah keseluruhan dari subjek atau objek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti (Wiratna, 2015, p.73).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh remaja kelas X di SMK “Y” Palembang yang berjumlah 98 orang.

**Tabel 4.1 jumlah kelas dan siswa di SMK “Y” Palembang**

No	Kelas	Jumlah siswa
1	Teknik dan bisnis sepeda motor -1	25 orang
2	Teknik dan bisnis sepeda motor-2	13 orang
3	Teknik kendaraan ringan-1	23 orang
4	Teknik kendaraan ringan-2	16 orang
5	Teknik instalasi tenaga listrik	21 orang
Jumlah		98 orang

Kriteria inklusi pada penelitian adalah :

- a. Siswa yang menjadi korban bullying di SMK “Y” Palembang
- b. Siswa yang menjadi saksi mata kejadian bullying di SMK “Y” Palembang
- c. Siswa kelas X di SMK “Y” Palembang
- d. Siswa yang bersedia menjadi responden
- e. Siswa yang hadir saat pengambilan data

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. Siswa yang tidak hadir saat pengambilan data
- b. Siswa yang tidak bersedia menjadi responden
- c. Siswa yang menjadi Pelaku *bullying*
- d. Siswa yang mempunyai 2 peran dalam kejadian *bullying*

## 2. Sampel

Sampel adalah yang akan mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018, p. 115). Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yang dilakukan dengan mengambil semua populasi yang ada untuk menjadi sampel penelitian (Wiratna, 2015, p.83). sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas X di SMK “Y” Palembang yang berjumlah 98 orang diantaranya 37 sebagai korban dan 61 sebagai saksi mata.

## 3. Tehnik pengumpulan data

### 1. Data Primer

Data yang didapat dari subjek penelitian yaitu responden melalui kuesioner, panel dan kelompok focus (Wiratna, 2015, p.89). Pada tanggal 28 Juli 2020 akan dilakukan pengambilan data menggunakan kuesioner. Kuesioner yang digunakan untuk meneliti responden korban dan saksi mata yaitu menggunakan kuesioner skala Guttman. Ada juga data yang diambil yaitu karakteristik responden berupa jenis kelamin dan umur dalam penelitian ini peneliti memerlukan 3 asisten penelitian dengan kriteria asisten telah

diberikan penjelasan terlebih dahulu terkait penelitian, selain itu peneliti juga menjelaskan kepada asisten tentang pengecekan kelengkapan kuesioner yang akan diisi responden.

## 2. Data Sekunder

Data yang didapat dari sumber-sumber yang telah ada contohnya, buku-buku teori, catatan, laporan pemerintah, dan lain-lain (Wiratna, 2015, p.89). data sekunder dari penelitian ini didapat dari SMK “Y” Palembang, berupa keterangan akreditasi sekolah, data siswa kelas X, absensi kelas, siswa kelas X berjumlah 162 orang dengan total 5 kelas yang dibagi 3 jurusan, akreditasi sekolah B.

## 4. Alat Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan peneliti untuk mengambil atau mengumpulkan data. Sebelum melakukan tindakan pengambilan data, dilihat terlebih dahulu alat ukur pengumpulan data agar dapat memperkuat hasil penelitian.

Alat ukur pengumpulan data tersebut antara lain :

### 1. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner ini dilakukan dengan menyebarkan suatu daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada jumlah subyek untuk mendapatkan informasi, tanggapan dan jawaban (soekidjo, 2012). Daftar yang akan di isi responden dinamakan kuisisioner sedangkan daftar isi yang diisi oleh peneliti

sendiri disebut pedoman wawancara (Sulistyaningsih, 2011,p.122).

Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari :

a. Kuesioner Respon korban

Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui respon terhadap kejadian bullying menggunakan pertanyaan tertutup dengan jumlah 1 soal. pertanyaan tersebut menggunakan pemilihan jawaban dengan cara *multiple choice* yang menyediakan beberapa pertanyaan jawaban dan responden hanya dapat memilih satu jawaban dengan apa yang sesuai dialami.

b. Kuesioner Respon saksi mata

Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui respon terhadap kejadian bullying menggunakan pertanyaan tertutup dengan jumlah 1 soal. pertanyaan tersebut menggunakan pemilihan jawaban dengan cara *multiple choice* yang menyediakan beberapa pertanyaan jawaban dan responden hanya dapat memilih satu jawaban dengan apa yang sesuai dialami.

## 5. Teknik pengolahan data

1. Menurut (Notoatmodjo, 2018, pp. 174–179) mengatakan Pengelolaan data terdiri dari:

a. *Editing*

Pengelolaan data akan di periksa mulai dari data di lapangan, kemudian peneliti memeriksa apakah data yang di peroleh sudah baik atau belum dengan cara mengecek kuesioner yang telah disini responden satu

persatu. Peneliti melihat apakah soal yang di berikan sudah terisi semuanya dan tidak ada jawaban yang double. Bila di temukan data yang rancu maka data tidak akan digunakan pada penelitian ini. Selain itu, adapula surat persetujuan menjadi responden (*informed consent*) harus dilakukan pengecekan juga apakah semua biodata yang tertera pada *informed consent* sudah diisi dengan lengkap dan ditanda tangani oleh responden. Pada penelitian ini setelah responden selesai mengisi lembar persetujuan dan kuesioner, selanjutnya peneliti memeriksa kelengkapan dari lembar persetujuan dan kuesioner. Setelah dilakukan pengecekan lembar persetujuan dan kuesioner telah tersisi semua sebanyak 98 responden.

b. *Cording*

Setelah jawaban responden di editing, selanjutnya dilakukan pemberian kode, tahap ini adalah tahap mengubah data yang berbentuk huruf atau kalimat menjadi angka atau bilangan. Dalam penelitian ini data yang akan dilakukan pengkodean adalah sebagai berikut :

No	Variabel	Kode
1	Respon Korban	Kode 1 = Tidak melapor Kode 2 = Melapor
2	Respon saksi mata	Kode 1= Diam Kode 2= melapor Kode 3=Membela Kode 4= melapor dan membela

Pada penelitian ini, peneliti memberikan kode pada jawaban di kuesioner agar memudahkan analisa data, yaitu :

Kode jawaban pada kuesioner respon korban yaitu diberi kode 1 apabila menjawab tidak melapor dan diberi kode 2 apabila menjawab melapor.

Selanjutnya pada kuesioner respon saksi mata yaitu diberi kode 1 apabila menjawab diam, diberi kode 2 apabila melapor, diberi kode 3 apabila membela dan diberi kode 4 apabila melapor dan membela. Pada bentuk *bullying* yaitu diberi kode 1 apabila menjawab fisik, diberi kode 2 apabila menjawab verbal dan diberi kode 3 apabila menjawab Non-verbal.

c. *Entry data*

*Entry data* adalah proses dimana semua jawaban dari 98 responden yang sudah melalui proses *coding*, dimasukkan kedalam program *software* komputer. Program yang akan digunakan untuk tahap ini adalah SPSS Statistic 24. Setelah semua data terkumpul dan dilakukan pengodean kemudian dimasukkan kedalam SPSS 24 untuk dilakukan pengelolaan data.

d. *Cleaning*

Merupakan pengecekan kembali data yang telah di-*entry* ada kesalahan atau tidak. Biasanya kesalahan tersebut ditemukan saat meng-*entry* ke computer. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali untuk memastikan data yang dimasukkan sudah dalam pengkodean yang

benar. Peneliti juga mengecek data dari SPSS 24 untuk melihata adanya missing data, pada penelitian ini tidak ada data yang hilang. Datayang didapat sesuai dengan jumlah responden yaitu 98 responden.

## 2. Analisa Data

Analisa ini untuk menjelaskan karakteristik setiap variable penelitian. Hasil yang akan didapat dari Analisa ini adalah adalah distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel (soekidjo, 2012, p. 182). Variabel independen pada penelitian ini adalah respon korban dan saksi mata, pada penelitian ini hanya menggunakan analisa univariat dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi dan presentase dari variabel.

## 6. Etika Penelitian

Etika dalam penelitian adalah suatu prinsip etik yang harus di perhatikan dalam melakukan penelitian. Seorang peneliti harus mematuhi serta mengikuti prinsip pada etika penelitin sehingga penelitian yang dilakukan tidak akan merugikan atau membahayakan responden penelitian. Menurut (soekidjo, 2012, p. 206) ada etika penelitian yang harus di perhatikan oleh peneliti:

### 1. *Informed Consent*

Sebelum menyampaikan apa yang akan disampaikan peneliti harus memperkenalkan diri terlebih dahulu, selanjutnya peneliti menjelaskan tujuan penelitian yang dilakukan. Setelah responden mengerti dengan penjelasan peneliti, lalu responden diberikan surat persetujuan (*informed consent*) dan



menyarankan responden membacanya terlebih dahulu, setelah responden paham dan setuju maka responden harus menandatangani surat persetujuan tersebut. Peneliti juga menjelaskan jika penelitian ini tidak bersifat memaksa, jadi responden bisa memilih bersedia atau tidak menjadi responden. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan 98 responden yang bersedia mengikuti penelitian ini.

## 2. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti harus memikirkan hak responden untuk mendapatkan informasi, penjelasan mengenai manfaat dan tujuan penelitian, membebaskan responden untuk menjawab pertanyaan serta jaminan atas identitas dan jawaban yang diberikan oleh responden. Pada penelitian ini peneliti terlebih dahulu menjelaskan tujuan dan maaf pada penelitian ini. Peneliti juga memberikan jaminan kerahasiaan responden dimana semua yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Pada saat pengambilan data peneliti menyarankan responden tidak mencantumkan nama responden melainkan hanya mencantumkan nama inisial dan peneliti tidak mempublikasikan hanya sebatas untuk keperluan penelitian. Peneliti juga membebaskan responden untuk menjawab pertanyaan di kuesioner yang telah dibagikan dan memastikan responden menjawab sendiri pertanyaan tanpa lihat jawaban teman yang lain.

3. Menghormati privasi kerahasiaan subjek penelitian

Peneliti harus menjaga identitas diri responden dengan tidak menampilkan informasi mengenai kerahasiaan identitas responden maupun asal sekolah responden. Pada penelitian ini responden hanya diminta untuk menulis nama dengan inisialnya saja.

4. Keadilan dan inklusivitas/ keterbukaan

Peneliti adil tanpa memandang latar belakang responden dalam memberikan perlakuan dan keuntungan. Pada penelitian ini peneliti bersikap adil kepada responden dengan cara tidak memilih-milih responden dari latar belakang melainkan dari peran responden dalam kejadian *bullying*.

5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti melakukan penelitian yang mempunyai manfaat bagi remaja. Khususnya bagi responden penelitian yang dapat diajak bekerja sama sehingga mendapatkan informasi baru tentang, respon korban dan respon saksi mata terhadap kejadian *bullying*.

6. Kejujuran

Peneliti dalam penelitian harus jujur, baik dalam pengumpulan data, pelaksanaan metode, sampai hasil dari penelitian. Pada saat penelitian peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini tanpa ada yang ditutupi atau direkayasa.

## 7. Alur Penelitian

**Bagan 4.1 Alur Penelitian**

